

Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMAS ST. Petrus Kewapante

Maria Florida Balik

Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere

E-mail: mariafloridabalik99@gmail.com

Rudolfus Ali

Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere

Petrus Kpalet

Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere

Alamat: Jl. Jendral Sudirman, Waioti, Maumere Nusa Tenggara Timur

Abstract. *The type of research used in this research is a descriptive research. In descriptive research the collected data is in the form of words or pictures so it does not press on numbers. The subject of this study is a scouting, principal, and a pkn subject teacher. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. The results of this study show that the influence of scout activities on the formation of student's characters in Smas ST. Petrus Kewapante is carried out through the role of scout builder as a guide to provide support and facilitate students with interesting activities and there are values in character education. The methods include the partice of the scout honor code on every activity in the open realm such as camp. The purpose of this study is to examine those found in scouting activities that can form student characters.*

Keywords: *Activities, scouts, characters*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter siswa di SMAS ST. Petrus Kewapante. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina Pramuka di SMAS ST. Petrus Kewapante. Dalam penelitian deskriptif data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMAS ST. Petrus Kewapante di lakukan melalui peran pembina pramuka sebagai pembimbing memberikan dukungan dan memfasilitasi siswa dengan kegiatan yang menarik dan terdapat nilai-nilai dalam pendidikan karakter. Metodenya anantara lain pengamalan kode kerhomatan pramuka pada setiap kegiatan, kegiatan di alam terbuka seperti perkemahan. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji yang terdapat dalam kegiatan kepramukaan yang dapat membentuk karakter siswa.

Kata kunci: Kegiatan pramuka, Karakter.

LATAR BELAKANG

Karakter merupakan suatu hal yang membedakan antara manusia dengan binatang, karena karakter dapat menggambarkan manusia untuk dapat hidup lebih baik di dalam lingkungannya. Karakter sudah ada di dalam diri manusia sejak lahir dan dibentuk oleh lingkungan yang ada di sekitarnya. Karakter yang sudah ada sejak seseorang lahir bisa saja adalah karakter yang baik, namun karakter tersebut bisa menjadi karakter yang buruk jika dipengaruhi lingkungan yang buruk. Begitupun sebaliknya potensi karakter buruk yang ada

sejak lahir dapat dikembangkan menjadi baik ketika seseorang tersebut berada di dalam lingkungan yang baik.

Samani, 2016: 42) mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. Midya Yuli Amreta (2018) mendefinisikan Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Menurut Zainal Aqib dan Sujak dalam skripsi (Ahmad faiz 2018: 81). Gerakan pramuka adalah Gerakan Pendidikan kaum muda yang menyelenggarakan pramuka dengan dukungan dan bimbingan anggota dewasa.

Pramuka di atur dalam Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010, tentang pramuka yang mengartikan bahwa Gerakan pramuka adalah organisasi yang di bentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan Pendidikan kepramukaan. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam Pendidikan kepramukaan serta mengmalkan satya pramuka dan darma pramuka. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan, Midya Yuli Amreta (2018).

Menurut Lukman&Nita (2011:13) Kegiatan Pramuka adalah suatu segi pendidikan nasional yang penting, yang merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Defenisi metode kualitatif menurut Sugiyono (2017:9) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci,teknik pengumpulan data dapat di lakukan secara triangulasi, data yang di peroleh cenderung data kualitatif. Hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna,memahami keunikan, dan menemukan hipotesis.

Sumber data dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer yaitu : kepala sekolah, pembina pramuka. Sedangkan data sekunder yaitu : dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah; Analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga alur kegiatan yang

terjadi secara bersama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, verifikasi (Sugiyono 2016 : 243-253).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di kemukakan tersebut di atas di pahami bahwa Kegiatan pramuka sangat berpengaruh pada pembentukan karkter siswa Di Smas ST. Petrus Kewapante, karena di dalam kegiatan pramuka karakter siswa di latih untuk menjalankan tugas yang di berikan oleh pembina. Setiap siswa yang di beri kesempatan untuk melaksanakan tugasnya sebagai upacara bendera, maka rasa tanggung jawab,berani,akan muncul.

Pembentukan karakter siswa melauai kegiatan pramuka di Smas ST.Petrus Kewapante di laksanakan melalaui prakter secara langsung kepada siswa (anggota pramuka) saat kegiatan pramuka berlangsung,yaitu pembina menetapkan aturan kepada siswa untuk datang tepat waktu,mengucapkan salam,menegur sapa ketika bertemu dengan orang lain,dan selalu menghormati orang lain.

Dengan adanya suruhan atau aturan tersebut oleh pembina pramuka,siswa selalu datang tepat waktu dan aapabila ada tugas mereka mengerjakan egera dan langsung mengumpulkan.kegiatan pramuka di Smas ST. Petrus Kewapante di laksanakan pada setiap hari rabu,pukul 14.00 semua siswa sudah berada di tempat latihan/sekolah. Kemudian pradana langsung memberi komando dengan membun yikan peluit, begitu peluit di bunyikan oleh pradana semua siswa langsung membentuk barisan. Dengan begitu siswa terbiasa bersikap disiplin dan sopan baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di lingkungan masyarakat.

Pendidikan pramuka sebagai wahana dalam pembentukan karakter siswa, merupakan proses pendidikan yang praktis, dilaksanakan di luar ruang kelas, ditata dengan kegiatan yang membuat siswa gembira, diberi tantangan dan diawasi, dan pada akhirnya dapat membentuk anak yang berkelakuan baik.” (Santoso, 2014 : 17.)

Kegiatan pramuka yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMAS ST. Petrus Kewapante di mana kegiatan tersebut mendapat respon yang sangat baik dari pihak sekolah terutama kepala sekolah dan juga peseerta didik. Kegiatan pramuka juga dapat membantu para guru dalam memebentuk karakter peserta didik, misalnya peserta didik lebih disiplin waktu dalam mengerjakan dan mengunpulkan tugas-tugas. Dalam kegiatan pramuka hal yang perlu di perhatikan dalam penanaman pendidikan karakter terutama sikap disiplin dalam waktu,sikap jujur,dan peduli.

Keterangan yang di berikan oleh Pembina pramuka, kegiatan pramuka merupakan sebagai wadah dalam pembentukan karakter peserta didik, dalam kegiatan pramuka juga dapat membentuk peserta didik memiliki karakter sebagai seorang pemimpin dan juga dapat membentuk akhlak yang baik bagi peserta didik. Landasan yang di pakai yaitu kode etik Gerakan pramuka yakni dasa dharma pramuka yang jika dalam hidup menerapkan dasa dharma maka karakter yang terbentuk akan sangat baik yang menerapkan dan menjadikannya dalam hidup.

Pendidikan karakter perlu di dilakukan dan dikembangkan pada diri setiap peserta didik, karena itu SMAS ST. Petrus Kewapante sebagai Lembaga Pendidikan yang turut serta dalam membentuk karakter para peserta didik perlu dan penting untuk mengadakan kegiatan pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa dan merupakan salah satu bagian dari upaya dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang di maksudkan juga untuk mengembangkan salah satu bidang pembelajaran yang di minati oleh kelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian , dan kepramukaan.

Melalui karakter yang tercermin dalam dasa dharma dalam pendidikan kepramukaan bisa dijadikan contoh dan teladan peserta didik memiliki kepribadian dan jiwa kepemimpinan yang menjadi contoh pada peserta didik lainnya. Berkarakter disiplin dan juga memiliki tingkah laku yang baik, selain itu memiliki kemampuan untuk berkarya dengan kemandirian, kebersamaan, kepedulian, tanggung jawab dan berani menghadapi berbagai tugas, dan memiliki komitmen yang tinggi. Untuk mewujudkan harapan tersebut penting dilakukan koraborasi antara pemerintah, pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan, kwartir ranting, kwartir cabang, gugus depan, dan semua yang berkepentingan dalam mensukseskan kegiatan pramuka. dengan duduk bersama para pemangku kepentingan pendidikan memikirkan kepentingan generasi penerus bangsa dan generasi penerus secara komit, maka akan terwujud pendidikan karakter bangsa (Shoimin, 2014: 31). Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pembina pramuka dalam kegiatan kepramukaan di SMAS ST. Petrus Kewapante yaitu antara lain disiplin dalam waktu, sikap, jujur, peduli. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa agar perilaku mereka sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku di masyarakat. Dengan adanya pembinaan karakter yang pembina pramuka lakukan terhadap siswa sikap dan tingkah laku siswa sedikit demi sedikit mengalami perubahan.

Banyak kegiatan yang bisa di lakukan untuk melaksanakan Pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan di SMAS ST. Petrus Kewapante, misalnya dengan baris -berbaris. Pembina pramuka melaksanakan Pendidikan karakter dengan melalui kegiatan kepramukaan

adalah melalui berbagai kegiatan seperti musyawarah ambalan dan musyawarah sangga kerja melalui berbagai kegiatan musyawarah itu banyak karakter yang dapat dibentuk oleh Pembina pramuka antara lain demokratis, menghargai pendapat orang lain, dan menerima kritik yang diberikan. Melalui berbagai kegiatan musyawarah mampu memperoleh sejumlah karakter para siswa yang dapat dibentuk oleh pembina antara lain demokratis, menghargai pendapat orang lain, menerima kritik yang diberikan, dan lain sebagainya. Cara yang lain yaitu melalui pendampingan terhadap siswa atau siswa kelas X untuk mendorong para siswa untuk meminati kegiatan kepramukaan di sekolah. Semakin banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan kepramukaan di sekolah akan memberikan kemudahan bagi para pembina pramuka dalam melakukan pengkaderan, penanaman nilai, pemberian keterampilan dan ilmu pengetahuan. Cara yang ditempuh oleh para Pembina ialah dengan cara menanamkan jiwa kekeluargaan dan kepedulian sehingga ketika siswa telah lulus proses pendampingan dalam menjalankan organisasi terhadap adik-adiknya yang masih aktif tetap dapat dilakukan.

Kegiatan yang dilakukan dan dapat pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka dilakukan dengan pembiasaan, memberi teladan, pemberian tugas, memberikan ceramah atau nasehat-nasehat, dan pemberian sanksi jika siswa (anggota pramuka) melakukan kesalahan. Kegiatan pembiasaan dilakukan dengan mengadakan latihan rutin setiap hari Rabu.

a. Pembiasaan

Pembiasaan pada dasarnya adalah proses pengulangan yaitu sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang agar perilaku yang belum diketahui sebelumnya menjadi kenal dan bersifat menetap. Salah satu yang diterapkan di sekolah SMAS ST. Petrus Kewapante yaitu Anggota Pramuka dibiasakan disiplin waktu dan tepat waktu saat mengikuti kegiatan. Kalau masuk sekolah pukul 6.30, maka di Pramuka dibiasakan agar tidak terlambat datang ke sekolah. Kerapian juga sangat diperhatikan dalam kegiatan Pramuka, salah satunya adanya pengecekan diri sebelum memulai kegiatan Pramuka. Menurut Anis Ibnatul M, dkk (2013:1), mengatakan bahwa pembiasaan merupakan segala sesuatu yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir yang benar.

b. Memberi Teladan

Upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa adalah memberi teladan dalam hal berdisiplin. Keteladanan berarti menanamkan akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan, baik yang seharusnya diajarkan dan dibiasakan dengan memberikan contoh nyata. (Ishlahunnissa 2010:42). Keteladanan yang dilakukan guru di sekolah, akan berdampak kepada siswa serta membantu siswa dengan sikap

berdisiplin. Sesama teman akan saling menghormati dan menghargai jika hubungan pertemanan dilakukan dengan penuh keteladanan. hubungan orang tua siswa pun akan harmonis dan penuh kepercayaan karena keteladanan yang dilakukan guru terhadap anak mereka. Menurut Hidayatullah (2010: 43), menerangkan bahwa setidaknya ada tiga unsur agar seseorang dapat diteladani atau menjadi teladan yaitu sebagai berikut.

c. Latihan rutin siswa

Dalam kegiatan latihan rutin siswa (anggota pramuka) diajarkan untuk dapat melaksanakan upacara, didalam kegiatan upacara tersebut siswa dilatih melakukan baris berbaris dengan benar, dilatih untuk menjadi komandan upacara, dan pengibar bendera. Kegiatan latihan tersebut dapat menciptakan keberanian dan kepercayaan diri didalam diri siswa (anggota pramuka). Dalam kegiatan latihan rutin Pembina pramuka mengupaya pembentukan karakter kepada siswa melalui berbagai permainan-permainan yang menarik dan menyenangkan. memberikan contoh teladan kepada siswa, dengan mencontohkan teladan yang baik siswa diharapkan dapat mencontoh dan mempraktek dalam kehidupan sehari-harinya.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian di SMAS ST. Petrus Kewapante mengenai Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Karakter siswa yang di bentuk dan di bina melalui kegiatan pramuka ialah karakter religius, cinta alam, peduli sesama, patriotisme, disiplin, tanggung jawab, jujur.
2. Kegiatan pramuka yang di rancang dan di lakukan untuk membentuk dan membina karakter siswa tersebut meliputi pembiasaan, pemberian keteladanan, latihan rutin.
3. Keberhasilan pembentukan dan pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. Pendidikan karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakaryian.
- Amreta, Midya Yuli. "Al-Ulya: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 1, 2017 .
- Ahmad Faiz A.R. (2012). Pengaruh Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa Kelas V SD se Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nazir, M. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Moh. Nazir (2012:54) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun satu kelas peristiwa pada masa sekarang.
- (Santoso, 2014 : 17) Pendidikan pramuka sebagai wahana dalam pembentukan karakter siswa